**BAB 5**

**PENUTUP**

 Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Yang Menggunakan *Gadget* Di MI Al – Ma’arif 12 Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”.

**5.1 Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian studi kasus “Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Yang Menggunakan *Gadget* Di MI Al – Ma’arif 12 Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang” yaitu disimpulkan sebagai berikut :

 **5.1.1 Subyek An.K**

 Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 16 Januari 2020 sampai dengan 23 Januari 2020 didapatkan bahwa gambaran interaksi sosial dari An.K cukup baik. Durasi dari pemakaian *gadget* nya pun tergolong lama, berdasarkan hasil obeservasi rata-rata penggunaan *gadget* tiap harinya yaitu sekitar 7 jam, mulai dari pulang sekolah hingga malam . An.K menggunakan *gadget* nya baik untuk bermain *game* maupun *you tube.* Salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi sosialnya yaitu An.K pola asuh orang tua yang permissive, sehingga untuk interaksi sosialnya pun kurang terjalin baik itu di dunia nyata maupun di dunia maya. Mulai dari kecil An.K memang di manja dengan orang tua nya, orang tua An.K memberikan kebebasan bermain *gadget* karena pernah merampas *gadget* An.K dan berakhir An.K menjadi mogok makan dan tidak mau keluar dari kamarnya. Menurut ibunya pun, An.K mulai dari kecil memang jarang berinteraksi dengan keluarga nya, berbicara hanya seperlunya saja.

 **5.1.2 Subyek An.C**

 Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 16 Januari 2020 sampai dengan 23 Januari 2020 didapatkan bahwa gambaran interaksi sosial An.C tampak bagus. Durasi pemakaian *gadget* nya pun juga dibatasi dari orang tua nya, sehingga An.C tidak selalu memainkan *gadget* nya.Berdasarkan hasil observasi rata – rata penggunaan *gadget* nya tiap harinya sekitar 5 jam. Saat orangtuanya bekerja pun, biasanya *gadget* nya disembunyikan oleh orang tuanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi sosialnya yaitu pola asuh orang tua authoritative, sehingga interaksi sosialnya pun masih sering terjalin dengan bagus baik di dunia nyata maupun di dunia maya Menurut hasil wawancara kepada ibu nya pun, An.C mulai dari kecil memang sering bercerita kepada ibunya tentang apa saja masalahnya, dan di jejaring sosial nya pun, An.C masih aktif berinteraksi dengan teman – teman nya baik untuk membahas tugas maupun bercanda.

 Dalam interaksi sosialnya, kedua anak mempunyai tipe interaksi yang berbeda – beda dan faktor yang mempengaruhi interaksi sosialnya berbeda pula. Salah satu subyek interaksi sosialnya agak berkurang, sedangkan satu nya lagi interaksi yang terjalin sangat bagus. Selain itu, dalam memanfaatkan *applikasi* yang tersedia dari *gadget* nya sendiri pun berbeda – beda. Dimana anak pada usia remaja awal merupakan anak dengan sifat eksploratif dan sedang mencari tentang jati dirinya.

**5.2 Saran**

 Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti dpat menganjurkan saran sebagai berikut :

 **5.2.1 Bagi respoden**

Memberikan pengetahuan tambahan tentang pentingnya untuk membatasi pemakaian *gadget* dalam kehidupan sehari – hari. Dan diharapkan agar responden dapat meningkatkan interakasi sosial nya baik di dunia nyata/disekitarnya maupun di dunia maya.

**5.2.2 Bagi MI Al Ma’arif 12 Ardimulyo Singosari**

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan interaksi sosial pada murid MI Al-Ma’arif 12 Ardimulyo Singosari .

**5.2.3 Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pentingnya pembatasan penggunaan *gadget* bagi interaksi sosial anaknya.

**5.2.4 Bagi penulis selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan dapat dijadikan penelitian lebih lanjut dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.